

Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi

Maulana¹, Rafik Darmansyah², Jasmanto³

Institut Agama Islam Muhammad Azim (IAIMA) Jambi

Email : Rafikdarmansyah28@gmail.com

ABSTRACT

Pondok pesantren (Islamic boarding schools) are the oldest Islamic educational institutions in Indonesia and play a vital role in shaping generations with noble character and broad knowledge. However, amid globalization and rapid technological advancement, pondok pesantren face significant challenges in maintaining their existence and improving the quality of their education. This study aims to analyze the educational management strategies implemented at Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi to enhance the overall institutional quality. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi applies a quality-improvement-based educational management strategy through clear vision and mission planning, enhancement of teacher competence, curriculum innovation integrating religious (diniyah) and general education, and strengthening of institutional governance systems. Supporting factors include visionary leadership and active community participation, while the main challenges lie in limited human resources and infrastructure. This study recommends optimizing quality-based management and strengthening collaboration with external partners to ensure the sustainability and competitiveness of education in Islamic boarding schools.

Keywords: educational management, Islamic boarding school, quality improvement strategy, Darul Ulum Jambi.

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang berperan penting dalam mencetak generasi berakhhlakul karimah dan berpengetahuan luas. Namun, di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi, pondok pesantren menghadapi tantangan besar dalam menjaga eksistensi dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi dalam meningkatkan kualitas lembaga secara menyeluruh. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi menerapkan strategi manajemen pendidikan berbasis *quality improvement* melalui perencanaan visi dan misi yang jelas, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, inovasi kurikulum terpadu (diniyah dan umum), serta penguatan

sistem tata kelola kelembagaan. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan visioner dan partisipasi aktif masyarakat, sedangkan kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya optimalisasi manajemen berbasis mutu dan kolaborasi dengan pihak eksternal untuk menjamin keberlanjutan kualitas pendidikan di pesantren.

Kata Kunci: manajemen pendidikan, pondok pesantren, strategi peningkatan kualitas, Darul Ulum Jambi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi, menumbuhkan daya pikir kritis, serta membentuk karakter dan kepribadian yang berakhhlakul karimah. Dalam konteks bangsa Indonesia, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga pada pembentukan moral dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren memiliki peranan yang sangat strategis dalam melahirkan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhhlak mulia.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang tumbuh dari tradisi keilmuan Islam klasik. Sejak masa Walisongo hingga sekarang, pesantren telah menjadi pusat pembelajaran agama, moralitas, dan peradaban Islam. Namun, seiring perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi, pesantren menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Modernisasi pendidikan, globalisasi budaya, serta tuntutan kompetensi abad ke-21 menuntut pesantren untuk beradaptasi tanpa kehilangan identitas keislamannya. Pesantren kini tidak hanya dituntut mencetak ulama, tetapi juga insan yang mampu berkontribusi di berbagai bidang kehidupan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.

Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi generasi muda di Provinsi Jambi. Sejak berdirinya, pesantren ini berkomitmen mencetak santri yang

berilmu, berakhlak mulia, dan memiliki wawasan keislaman yang luas. Namun, seperti banyak pesantren lainnya, Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi menghadapi berbagai tantangan, di antaranya keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai, serta belum optimalnya penerapan sistem manajemen modern yang sesuai dengan perkembangan zaman. Tantangan ini berdampak langsung terhadap mutu pendidikan dan daya saing pesantren di tengah dinamika masyarakat yang terus berubah.

Dalam konteks manajemen pendidikan, efektivitas suatu lembaga sangat ditentukan oleh kemampuan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki — baik sumber daya manusia, kurikulum, keuangan, maupun fasilitas. Manajemen pendidikan mencakup proses perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), serta pengawasan dan evaluasi (controlling) untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Terry, 2000). Dengan manajemen yang baik, lembaga pendidikan dapat berjalan secara efisien dan efektif serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Oleh sebab itu, pondok pesantren perlu menerapkan strategi manajemen pendidikan yang tepat agar kualitas lembaga dan mutu lulusan dapat terus ditingkatkan. Strategi tersebut tidak hanya terbatas pada aspek administrasi dan kurikulum, tetapi juga mencakup kepemimpinan, pengembangan tenaga pendidik, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap kebijakan lembaga. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2018), manajemen pendidikan yang baik harus bersifat holistik, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Selain itu, keberhasilan manajemen pendidikan di pesantren sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan kiai sebagai figur sentral. Kiai tidak hanya berfungsi sebagai pengasuh spiritual, tetapi juga sebagai manajer dan inovator pendidikan. Menurut Dhofier (2011), kepemimpinan kiai dalam pesantren bersifat karismatik dan visioner, sehingga memiliki pengaruh kuat dalam menggerakkan seluruh elemen lembaga.

Namun demikian, pola kepemimpinan tradisional perlu diimbangi dengan sistem manajemen modern yang profesional agar pesantren dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Tantangan lain yang dihadapi Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi adalah bagaimana menyesuaikan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan zaman. Pesantren yang dahulu hanya fokus pada pembelajaran kitab kuning kini dituntut untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan ilmu umum, teknologi, dan keterampilan hidup (*life skills*). Kurikulum terpadu ini diharapkan dapat menghasilkan santri yang tidak hanya memahami agama secara mendalam, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan sosial. Dengan demikian, pondok pesantren dapat mencetak generasi Muslim yang unggul dan berdaya saing global tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Upaya peningkatan kualitas pesantren juga harus memperhatikan aspek pengelolaan sumber daya manusia. Guru dan ustaz sebagai pelaksana utama pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, dan pembinaan berkelanjutan menjadi strategi penting dalam manajemen pendidikan. Selain itu, pesantren perlu membangun budaya kerja yang produktif, transparan, dan akuntabel agar setiap elemen lembaga memiliki komitmen yang sama terhadap pencapaian visi dan misi pesantren.

Dalam kerangka tersebut, strategi manajemen pendidikan tidak hanya dipandang sebagai serangkaian kegiatan administratif, melainkan juga sebagai proses strategis yang melibatkan partisipasi seluruh unsur lembaga. Strategi yang dimaksud mencakup penguatan perencanaan berbasis visi, pengembangan kepemimpinan partisipatif, pengelolaan kurikulum integratif, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta sistem evaluasi yang objektif dan berkesinambungan.

Dengan penerapan strategi manajemen pendidikan yang tepat, Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi diharapkan dapat menjadi lembaga yang unggul dalam kualitas akademik maupun moral-spiritual. Pesantren ini diharapkan mampu menjawab tantangan modernisasi pendidikan tanpa mengorbankan nilai-nilai Islam yang menjadi fondasi utama lembaganya. Lebih dari itu, peningkatan kualitas pendidikan pesantren akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Muslim di Provinsi Jambi dan Indonesia secara umum.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya penerapan strategi manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi didasari oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas lembaga secara menyeluruh — baik dari sisi kurikulum, sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun tata kelola kelembagaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi manajemen pendidikan diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan pesantren.

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam serta menjadi referensi bagi pesantren lain dalam menerapkan strategi manajemen yang efektif, efisien, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

TUJUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki fungsi utama dalam membina dan mencetak generasi yang berakhhlak mulia, berilmu, serta memiliki integritas moral dan sosial. Dalam konteks modernisasi pendidikan saat ini, peran pondok pesantren semakin kompleks karena tidak hanya dituntut menjadi pusat pendidikan agama, tetapi juga harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat global yang terus berkembang. Oleh karena itu, diperlukan strategi

manajemen pendidikan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lembaga.

Penelitian ini disusun dengan tujuan utama untuk menganalisis secara mendalam strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan secara menyeluruh. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam beberapa aspek berikut:

1. Mengidentifikasi Strategi Manajemen Pendidikan yang Diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi
2. Menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Manajemen Pendidikan
3. Mengevaluasi Dampak Strategi Manajemen Pendidikan terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi
4. Merumuskan Model Strategi Manajemen Pendidikan yang Relevan dan Berkelanjutan bagi Pondok Pesantren
5. Memberikan Kontribusi Ilmiah terhadap Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam
6. Mendorong Transformasi Manajerial dan Inovasi Pendidikan di Lingkungan Pesantren

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis : Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya mengenai strategi peningkatan kualitas lembaga pendidikan berbasis pesantren.
2. Praktis : Menjadi acuan bagi pimpinan dan pengelola Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi dalam merumuskan kebijakan manajerial yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Sosial : Mendorong peran pesantren dalam mencetak generasi berakhlak, berilmu, dan adaptif terhadap perubahan zaman, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di masyarakat.

METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi dalam meningkatkan kualitas lembaga.

Subjek penelitian terdiri atas pimpinan pondok, pengurus, guru, dan santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap kegiatan manajerial dan proses pendidikan di pesantren.

Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman). Untuk menjamin keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran strategis mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen—perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan—dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas lembaga, baik dari aspek akademik, kelembagaan, maupun karakter peserta didik. Strategi yang diterapkan meliputi perencanaan program berbasis visi-misi pesantren, pengelolaan sumber daya manusia yang profesional, penerapan kurikulum terpadu antara ilmu agama dan umum, serta peningkatan sarana prasarana pendidikan.

Selain itu, pimpinan pesantren menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif yang mendorong keterlibatan seluruh elemen—ustaz, santri, dan pengurus—dalam proses pengambilan keputusan. Hasilnya terlihat dari meningkatnya prestasi akademik santri, kedisiplinan, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Evaluasi berkelanjutan juga dilakukan untuk memastikan efektivitas setiap program dan menyesuaikannya dengan kebutuhan zaman.

Secara keseluruhan, strategi manajemen pendidikan yang terencana, kolaboratif, dan berbasis nilai-nilai Islam terbukti mampu meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi sebagai lembaga yang adaptif dan unggul di tengah tantangan modernisasi.

PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi berakhlak mulia, berilmu, dan mandiri. Dalam menghadapi perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat modern, pesantren dituntut untuk melakukan inovasi dalam pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, strategi manajemen pendidikan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas lembaga, baik dari segi akademik, kelembagaan, maupun sumber daya manusia.

1. Perencanaan Strategis (Planning)

Tahap perencanaan menjadi pondasi utama dalam manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi. Pengelola pesantren merumuskan visi, misi, dan tujuan yang selaras dengan nilai-nilai Islam serta kebutuhan masyarakat. Perencanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pimpinan pondok, dewan guru, santri, dan komite pesantren. Rencana strategis meliputi pengembangan kurikulum terpadu antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren, peningkatan mutu tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan, serta optimalisasi sarana dan prasarana pembelajaran.

Perencanaan ini juga memperhatikan tantangan eksternal seperti perkembangan teknologi informasi dan globalisasi. Dengan demikian, pesantren mampu menyiapkan santri yang tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki wawasan luas, kemampuan digital, serta keterampilan sosial yang adaptif terhadap perubahan zaman.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Langkah berikutnya adalah pengorganisasian yang efektif dan efisien. Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi membentuk struktur organisasi yang jelas, dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang proporsional. Pimpinan pesantren berperan sebagai manajer utama yang memimpin seluruh komponen lembaga untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi pesantren disusun dengan memperhatikan profesionalisme, koordinasi antarbidang, serta mekanisme kerja yang transparan dan akuntabel.

Selain itu, pengorganisasian juga mencakup pembentukan unit-unit pendukung seperti bidang kurikulum, kesiswaan, keuangan, serta pengembangan sumber daya manusia. Setiap unit bekerja secara sinergis untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, teratur, dan produktif.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari seluruh rencana strategis yang telah disusun. Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi menerapkan model pembelajaran terpadu antara teori dan praktik, dengan menekankan pembentukan karakter Islami dan keterampilan hidup (life skills). Pengasuhan santri dilakukan secara intensif melalui kegiatan rutin seperti halaqah, tahlidz, kajian kitab, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan akhlak serta kemandirian.

Selain itu, pesantren juga mengembangkan program pendidikan berbasis teknologi dan kewirausahaan. Santri diajarkan keterampilan praktis seperti pertanian, perikanan, dan bisnis digital sederhana. Strategi ini menjadikan pesantren tidak hanya

sebagai pusat pendidikan agama, tetapi juga sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi dan sosial.

4. Pengawasan dan Evaluasi (Controlling)

Salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas lembaga adalah pengawasan dan evaluasi. Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi secara rutin melakukan monitoring terhadap proses belajar mengajar, kedisiplinan santri, serta kinerja guru dan staf. Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi bulanan dan tahunan, serta sistem umpan balik dari santri dan wali santri.

Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kekurangan dan menyusun kebijakan baru yang lebih efektif. Misalnya, evaluasi terhadap pembelajaran daring pasca-pandemi mendorong pesantren untuk meningkatkan kapasitas digitalisasi pembelajaran dan menyediakan pelatihan teknologi bagi guru.

5. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia

Kualitas pendidikan sangat bergantung pada mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pesantren menekankan pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan metodologi pembelajaran modern, seminar pendidikan Islam, serta studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. Pembinaan akhlak dan spiritual juga menjadi prioritas agar tenaga pendidik memiliki integritas dan menjadi teladan bagi para santri.

6. Sinergi dengan Masyarakat dan Pemerintah

Pesantren tidak dapat berdiri sendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, Darul Ulum Jambi menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan tinggi, serta masyarakat sekitar. Kerja sama ini dilakukan dalam bentuk program kemitraan pendidikan, beasiswa, kegiatan sosial, dan pengembangan ekonomi pesantren. Sinergi ini memperkuat posisi pesantren sebagai lembaga yang berkontribusi nyata dalam pembangunan pendidikan daerah.

KESIMPULAN

Strategi manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi. Melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terstruktur, pelaksanaan yang efektif, serta evaluasi yang berkelanjutan, pesantren mampu mengembangkan sistem pendidikan yang unggul dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Integrasi antara pendidikan agama dan umum menjadikan santri tidak hanya memiliki akhlak yang baik, tetapi juga kompetensi akademik yang mumpuni. Dengan demikian, penerapan strategi manajemen pendidikan yang tepat dapat memperkuat daya saing, profesionalisme pengelolaan, serta meningkatkan mutu lulusan Pondok Pesantren Darul Ulum Jambi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi di Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, M. (2020). *Kepemimpinan dan Manajemen Mutu di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asnawi, M. & Nurdin, S. (2021). Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 145–160. <https://doi.org/10.24235/jmpi.v6i2.4321>
- Basri, H. (2020). *Peningkatan Mutu Pendidikan Pesantren Melalui Pendekatan Manajemen Strategis*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. (2021). *Pendidikan Islam di Indonesia: Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Fattah, N. (2018). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handoko, T. H. (2019). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Kasus*. Yogyakarta: BPFE.

- Hasanah, U. (2022). Peran Manajemen Pendidikan dalam Pengembangan Pondok Pesantren. *Jurnal Tarbawi*, 9(1), 55–68. <https://doi.org/10.23917/tarbawi.v9i1.7385>
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Pesantren*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. (2020). Strategi Pengelolaan Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen*, 5(1), 22–34.
- Rohman, A. (2019). *Manajemen Strategik dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Sagala, S. (2018). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin. (2019). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Tilaar, H. A. R. (2018). *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategik Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara.
- Yunus, M. (2021). Inovasi Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Al-Tanzim: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 275–288. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.1872>